

ABSTRAK

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA KLON UBİKAYU GENJAH PADA TANAH ULTISOL YANG DIBERI CACAHAN BATANG SINGKONG DI LAHAN RISET PT GGP LAMPUNG TENGAH

Oleh
INDRI YANTO

Ubikayu merupakan tanaman yang menduduki peringkat ketiga sebagai sumber bahan pangan di Indonesia. Selain itu, ubikayu juga dibutuhkan dalam industri seperti pembuatan tepung tapioka. Pada tahun 2021 produksi ubikayu di Lampung berkisar 20-25 t/ha, jumlah ini masih dibawah potensi dari ubikayu unggul yang mencapai 35-40 t/ha. Pertumbuhan dan produksi ubikayu bergantung pada varietas serta lahan tempat budidaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan dan produksi dari beberapa klon ubikayu genjah yang diujikan yaitu Vamas-1, Vati-1, dan UTK pada tanah Ultisol di lahan riset PT GGP. Penelitian ini dilaksanakan di lahan divisi riset PT GGP, Lampung Tengah, Lampung. Penelitian ini dilaksanakan dari Agustus 2022 sampai Februari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu perlakuan yaitu klon. Terdapat 3 klon yang digunakan yaitu Vamas-1, Vati-1, dan UTK. Percobaan pada setiap klon diulang sebanyak 3 kali dengan setiap ulangannya terdapat 36 tanaman, namun untuk sampel dipilih 5 tanaman dari setiap ulangan, sehingga diperoleh 45 satuan percobaan. Data hasil pengamatan dianalisis kemudian dibandingkan dengan data klon UJ5 berdasarkan Standar Deviasinya untuk mengetahui sifat genjah dari ketiga klon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan klon tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi. Jumlah ubi segar pada 24 minggu setelah tanam (MST) secara kuantitas klon Vamas-1, Vati-1, UTK, dan UJ5 berturut-turut adalah 7,3; 6,6; 6,3; dan 7,3 buah/tanaman dengan bobot ubi segarnya adalah 2316,7; 2183,3; 2150,0; dan 1433,3 g/tanaman. Kadar pati klon Vamas-1, Vati-1, UTK, dan UJ5 berturut-turut adalah 26,2%; 25,2%; 25,8%; dan 23,2%.

Kata kunci: genjah, *Manihot esculenta*, UTK, Vamas-1, Vati-1